



MINIM AKSES JEMBATAN DI PANDEGLANG

Sejumlah siswa SMP menyeberang sungai Ciliman menggunakan perahu getek di Desa Pasirloa, Pandeglang, Banten, Kamis (4/11). Minimnya akses jembatan di daerah tersebut membuat warga memilih menggunakan perahu getek sebagai jalur penghubung antardesa padahal kebutuhan jembatan sangat mendesak sebab anak-anak mereka tidak bisa sekolah jika sungai meluap saat turun hujan.

## Meresahkan, Pelaku Balap Liar Tutup Akses Lalu Lintas di Tangsel

Warga banyak yang geram atas ulah para pelaku balap liar. Selain menebar suara bising, aktivitas mereka juga sangat mengganggu pengendara yang akan melintas di jalur tersebut. Upaya membubarkannya pun sulit, karena para pelaku justru menantang balik. Hampir tiap malam, kumpul mulai dari jam 12 malam ke atas. Kalau malam minggu itu bisa sampai pagi jam 5-an baru pada bubar.

**TANGSEL (IM)**- Para pelaku balap liar di Jalan Pelayangan, Serpong, Tangerang Selatan (Tangsel), kian meresahkan. Mereka menutup jalur satu arah yang menuju ke Traffic Light German Centre. Ulah pelaku balap liar di sana kembali terpantau, Kamis (4/11) dini hari. Mereka yang didominasi kalangan remaja itu berkumpul dan melakukan aksinya hingga menjelang pagi. Dalam rekaman video terlihat, beberapa motor yang dikemudikan para pelaku terlibat adu kecepatan di jalur tersebut. Beberapa pelaku lainnya bertugas menyetop lalu lintas satu jalur selama balapan berlangsung. "Hampir tiap malam, sering

banget itu pada kumpul mulai dari jam 12 malam ke atas. Kalau malam minggu itu bisa sampai pagi jam 5-an baru pada bubar," ungkap salah seorang warga sekitar berinisial BU (34). Warga banyak yang geram atas ulah para pelaku balap liar. Selain menebar suara bising, aktivitas mereka juga sangat mengganggu pengendara yang akan melintas di jalur tersebut. Upaya membubarkannya pun sulit, karena para pelaku justru menantang balik. "Nggak ada yang berani bubarin pak, pernah ada sekuriti kawasan datang minta anak-anak itu bubar tapi malah dicekukin, nggak diaggap. Kalau polisi yang datang baru pada ngumpet, langsung bubar.

Tapi nggak lama kumpul lagi mereka, balapan lagi," jelasnya. Sementara itu, pihak kepolisian dari Satlantas Polres Tangsel mengaku upaya pembubaran balap liar di lokasi itu bisa dilakukan saat Operasi Cipta Kondisi (Cipkon). Namun, pihak Polsek setempat harus lebih dulu memetakan di mana saja wilayah rawan balap liar. "Tentu biasanya Polsek setempat sudah melokalisasi tempat tersebut, mana aja tempat-tempatnya sudah di-mapping. Nanti saat Polsek minta bantuan ke Polres, pihak Polres datang ke lokasi," terang Kanit Turjawali Satlantas Polres Tangsel, Iptu Rokhmatullah. ● pp

## Gubernur Banten Imbau Masyarakat Waspada Dampak Negatif La Nina

**SERANG (IM)**- Fenomena alam La Nina menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Dikhawatirkan ada bencana alam yang timbul akibat peningkatan curah hujan. Masyarakat diimbau waspada terhadap dampak negatif La Nina. Terlebih khusus penduduk yang permukimannya berdekatan dengan sungai. "Ya saya minta hati-hati kepada masyarakat. Hujan deras, angin kencang, jagalah masing-masing jangan terlalu sering keluar," kata Gubernur Banten, Wahidin Halim, Kamis (4/11). Menurut Wahidin, kewan-

yan masyarakat sudah tahu terhadap dampak La Nina karena sudah di-publish dan setiap tahun fenomena ini ada. "Mereka (masyarakat) sudah tahu karena sudah di-publish juga," tuturnya. Ia menyebutkan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten telah melakukan mitigasi bencana, untuk mengedukasi masyarakat dan meminimalisir adanya korban jiwa serta kerugian pada masyarakat. "Kita sudah ada, dana sudah ada, Tim SAR sudah ada, mitigasi sudah, karena sudah ada lembaga. Termasuk juga pangannya sudah ada yang akan kita bantu," ujarnya. ● pra

## Gubernur Banten Tegaskan Penetapan UMP/UMK Mengacu Aturan Pusat

**SERANG (IM)**- Gubernur Banten, Wahidin Halim (WH) menjelaskan penentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) mengacu pada aturan normatif yang ditetapkan pemerintah pusat. Penetapan UMP dan atau UMK tak bisa bergeser dari aturan perundang-undangan. "Seperti peraturan (penetapan UMP/UMK) tak bisa bergeser dari situ (aturan Perundang-undangan)," kata Wahidin dalam keterangan tertulis, Kamis (4/11). Ia mengatakan peraturan tentang penetapan UMP dan UMK harus melalui mekanisme sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wahidin juga menyatakan aksi demo tidak dilarang untuk menyampaikan aspirasi, tetapi ketika sudah menjadi kesepakatan dan sudah ada keputusan, semua harus mematuhi. Seperti diketahui, pembahasan UMP dan UMK sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) dan PP No.36 tahun 2021 tentang Pengupahan. Regulasi tersebut salah satunya mengatur perhitungan upah buruh dengan formula baru. Sementara itu, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten, Al Hamidi menegaskan Pemprov Banten memperhatikan dan mencermati semua aspirasi dari

berbagai elemen masyarakat terutama pekerja/buruh terkait upah minimum. "Hingga saat ini, Pemprov Banten masih menunggu dan berkoordinasi dengan Kementerian Tenaga Kerja tentang petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis penetapan Upah Minimum sesuai regulasi," jelasnya. Ia menjelaskan tahapan penetapan upah minimum yaitu setelah ada surat Kementerian Tenaga Kerja yang berisi petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis, nilai inflasi, dan pertumbuhan ekonomi masing-masing provinsi (termasuk Provinsi Banten), kemudian Dewan Pengupahan Provinsi mengadakan rapat untuk memberikan saran/pertimbangan kepada Gubernur dalam rangka penetapan UMP. Selain itu, untuk menindaklanjuti Surat Menaker dimaksud, Gubernur Banten membuat surat edaran kepada bupati/wali kota se-Provinsi Banten yang berisi juklak/juknis sebagaimana dijelaskan dalam surat Menaker tersebut dan menjadi pedoman dalam rapat Dewan Pengupahan Kabupaten/Kota untuk membahas UMK. "Hasil rapat pleno Dewan Pengupahan Kabupaten/Kota disampaikan kepada bupati/wali kota dan bupati/wali kota memberikan rekomendasi usulan tentang besaran upah minimum kabupaten/kota kepada gubernur," papar Al Hamidi. ● pra

## Pemkab Tangerang Bangun Jaringan Pipa Air Bersih Sepanjang 8 Kilometer

**TANGERANG (IM)**- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Banten melalui Perusahaan Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Kerta Raharja terus melakukan ekspansi pelayanan air bersih di daerah itu dengan melakukan pembangunan pipa saluran air sepanjang 8 kilometer di wilayah Kecamatan Kelapa Dua, Curug dan Legok. "Sekitar 40 ribu pelanggan di wilayah Kecamatan Kelapadua, Curug dan Legok akan teraliri air bersih PDAM," ucap Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar di Tangerang, kemarin. Ia menuturkan, pipanisasi atau pemasangan jaringan pipa sepanjang 8 kilometer tersebut dilakukan untuk peningkatan pelayanan distribusi air bersih bagi masyarakat sekitar yang ada di Kabupaten Tangerang. Selain itu, lanjutnya, dalam pembangunan pipanisasi itu juga pihaknya akan membangun tandon atau pengolahan air hujan dengan luas tam-

pungan sebesar 40 kubik guna mengantisipasi terjadinya banjir di wilayah tersebut. "Nantinya dibangun juga tandon air di kawasan Sport Center, Kelapa Dua, yang akan mengantisipasi banjir di kawasan itu. Sekurangnya bisa menampung 40 kubik air dan diolah kembali," katanya. Sementara itu, Dewan Pengawas Perumdam TKR Kabupaten Tangerang, Moch Maesyal Rasyid menambahkan Perumdam TKR akan melakukan sambungan pipa menuju kawasan Kelapa Dua, Curug dan Legok yang nantinya mengaliri air bersih kepada 40 ribu pelanggan dan secara bertahap 20 ribu pelanggan kita pastikan sudah mengalir ke rumah-rumah di 3 kawasan tersebut. "Mudah-mudahan di awal tahun 2022 nanti sudah mengalir sambungan air bersih di empat perumahan seperti Dasana Indah, Sati Bumi Raya, Binong Permai dan Medang Lestari," ujarnya. Sementara, Direktur Uta-

ma Perumdam TKR, Sofyan Sapar mengatakan pemasangan pipa air tersebut sebelumnya sudah direncanakan dalam program RPJMD. Dalam program tersebut, ditujukan untuk mencapai cakupan layanan air bersih sebanyak 60 persen di wilayah Kabupaten Tangerang bisa terpenuhi. "Sudah beberapa tahun belum mendapatkan layanan air bersih oleh karenanya diprioritaskan realisasinya secepat mungkin," katanya. Ia mengungkapkan, selain program pembangunan pipanisasi untuk memberikan pelayanan, Perumdam TKR Kabupaten Tangerang juga mengeluarkan program promo terkait pemasangan sambungan langsung. "Ada program promo dari Perumdam TKR terkait pemasangan sambungan langsung, mendukung kepedulian Pemkab Tangerang dalam memberikan layanan air bersih," tutur Sofyan. ● pp

## Babinsa Cibodas Baru Serter Tentang Prokes, PPKM Level 2 dan Vaksin

**TANGERANG (IM)**- Serda Efek T, Babinsa Cibodas Baru, Koramil 06 Cibodas, Tangerang, melakukan Serbuan Teritorial (Serter) guna mengingatkan warga binaan untuk melakukan pembahasan pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan mengajak warga melakukan vaksinasi bagi warga yang belum. "Sertu Efek T Babinsa Kelurahan Cibodas Baru Koramil 06 Cibodas, dalam Serter untuk mengimbau

Dandim 0506 Tangerang, Kolonel Inf. Bambang Hery Tugiyono melalui Danramil 06 Cibodas, Mayor Arm. Bambang Haryanto mengatakan, Komsos Babinsa Sertu Efek T, di wilayah untuk melakukan pembahasan pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan mengajak warga melakukan vaksinasi bagi warga yang belum. "Sertu Efek T Babinsa Kelurahan Cibodas Baru Koramil 06 Cibodas, dalam Serter untuk mengimbau

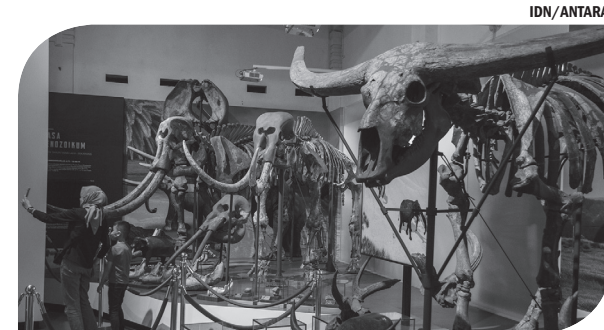
Kamtibmas di lingkungan Perumahan Cibodas, dalam rangka mengantisipasi penyebaran virus Covid-19," katanya. Menurut Danramil, metode Serter yang diterapkan Kodim 0506 Tangerang, melalui Koramil sudah tepat untuk menyampaikan informasi terhadap warga binaan, terlebih menyampaikan situasi cuaca terkini dan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. ● ber



## Pemkot Serang Larang Konser di Momentum Nataru

**SERANG (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Serang melarang masyarakat menggelar konser dalam merayakan momentum natal dan tahun baru (Nataru) tahun 2022 mendatang. Pelarangan dilakukan dalam rangka mencegah terjadinya penularan Covid-19. Sehingga dikhawatirkan akan menimbulkan klaster baru. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Serang, Kusna Ramdani mengatakan, pemerintah sudah menyepakati tidak ada cuti dan libur pada momentum Nataru. Hal itu sebagai antisipasi terjadinya penumpukan pengunjung di tempat wisata. "Untuk Natal dan Tahun Baru sudah disepakati tidak ada cuti, libur tambahan guna menekan pengunjung liburan," katanya kepada media, Kamis (4/11). Sebagai pengamanan, pihaknya akan menurunkan

tiga pleton pasukan Satpol PP guna menjaga keamanan dan menertibkan disiplin protokol kesehatan (Prokes). "Untuk mengantisipasi ini, Satpol PP dan Satgas Covid-19 tetap akan ada patroli gabungan. Kita siapkan tiga pleton. Prokes di tempat wisata," ungkapnya. Sejauh ini, kata Kusna, pemberian sanksi kepada masyarakat belum masuk kategori yang berat, masih sanksi ringan dan sedang. "Kalau sanksi masih normatif saja, kita humanis saja. Standar prokes tetap, masyarakat sudah divaksin jangan mengabaikan prokes. Kapasitasnya 50 persen di ruangan," paparnya. Ia menegaskan, masyarakat dilarang menggelar konser dan euforia berlebihan dalam menyambut tahun baru. "Jangan, konser harus ada izin. Kalau malam patroli gabungan. Kita Level 3 tapi menuju level 2," tegasnya. ● pra



MUSEUM GEOLOGI BANDUNG KEMBALI DIBUKA

Pengunjung berswafoto di depan koleksi fosil pada Museum Geologi, Bandung, Jawa Barat, Kamis (4/11). Museum Geologi Bandung kembali dibuka bagi masyarakat dengan membatasi kuota pengunjung maksimal sebanyak 200 orang yang hanya dari wilayah Bandung Raya serta tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat karena masih dalam penerapan PPKM level II Pandemi COVID-19.

## Terungkap, Identitas Kerangka Manusia di Kebun Petir Serang

**SERANG (IM)**- Kerangka manusia yang ditemukan di tengah kebun, kawasan Petir, Serang, pada Senin (1/11), ternyata warga Pandeglang. Saat ditemukan warga, kondisi kerangka manusia itu dalam keadaan terpisah. "Identitas korban berdasarkan hasil penyelidikan anggota Reskrim di lapangan dan hasil dari keterangan ahli dokter forensik menyimpulkan bahwa 99 persen korban bernama Murtado usia 34 tahun," kata Kabid Humas Polda Banten, AKBP Shinto Silitonga (4/11). Murtado beralamat di Kampung Pasir Gintung, RT 3 RW 1, Desa Sukajaya, Kecamatan Kroncong, Kabupaten Pandeglang. Polisi tidak

menjelaskan latar belakang siapa identitas itu. Dalam keterangan tertulis itu, Shinto menjelaskan kerangka manusia itu bukan korban mutilasi karena tidak ada bekas tindak kekerasan. Kerangka manusia di tengah kebun ini pertama kali ditemukan warga. Ada warga bernama Rohaedi awalnya diminta untuk membersihkan kebun milik majikannya. Sudah sejak lima hari di kebun itu muncul bau menyengat. Saat ke lokasi bersama warga lain, mereka menemukan kerangka mayat yang sudah saling terpisah. Kondisinya sudah memprihatinkan tapi ada jejak paksaan di kerangka itu. ● pra



PAMERAN PRODUK UNGGULAN WARGA BINAAN LAMPUNG

Warga binaan Lapas Kelas II A Kota Bumi menyelesaikan pembuatan kerajinan saat pameran Produk Unggulan Warga Binaan di Lampung Walk, Bandar Lampung, Lampung, Kamis (4/11). Pameran tersebut merupakan persembahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kantor Wilayah Lampung sebagai tanda apresiasi atas karya produk yang telah didesain dan dikreasikan oleh Warga Binaan Pemasyarakatan di Lampung.

## Bocah Tewas Tenggelam di Galian Proyek Tol Serpong Tangsel

**TANGSEL (IM)**- Seorang bocah berinisial MA berusia 7 tahun dikabarkan menghilang setelah bermain di sekitar proyek jalan tol yang berada di Cilenggang, Kota Tangerang Selatan. Polisi menyebut bocah itu tenggelam di galian proyek Tol Cilenggang, Serpong, Tangerang Selatan. Polisi mengatakan peristiwa ini terjadi pada Selasa (2/11) sekitar pukul 13.00. Korban saat itu sedang mandi hujan dan bermain genangan air yang dalam bekas galian. "Menurut keterangan saksi N melihat korban yang sedang mandi hujan dan bermain genangan air di jalan depan kantor BPJS Ketenagakerjaan bersama teman-temannya. Tetapi sampai sore korban tidak kembali ke rumahnya," kata Kanit Reskrim Polsek Serpong, Iptu

Joko Aprianto saat dikonfirmasi wartawan, Kamis (4/11). Saat itu juga, sekitar pukul 17.00 keluarga korban langsung mengumumkannya bahwa ada anak hilang dengan pengeras suara masjid. Selanjutnya dilakukan pencarian secara gotong royong di sekitar galian Tol Cilenggang, Serpong. "Selanjutnya sekitar pukul 22.30 WIB korban ditemukan di sekitar galian tol tersebut dalam keadaan sudah meninggal dunia. Posisi korban dalam keadaan tenggelam," tambahnya. Atas penemuan tersebut, korban langsung dievakuasi ke rumah dukanya yang juga berada di Kelurahan Cilenggang. Joko mengatakan korban ditemukan tanpa ada sedikitpun luka-luka di tubuhnya. "Jadi murni ini korban tenggelam di galian," jelasnya. ● pp